

ABSTRACT

Hesthi Herusatoto, 1999: **THE INFLUENCES OF FAMILY AND ENVIRONMENT ON PIP'S PERSONALITY DEVELOPMENT IN DICKENS' *GREAT EXPECTATIONS*.** Yogyakarta: English Letters Study Programme, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Great Expectations (1861) is one of Charles Dickens' novels. It is a story of a lad named Philip "Pip" Pirrip who has 'great expectations'. He desires to change his common life and become a gentleman --whom he considers to be a man who is materially wealthy and who has good appearance-- since he wants to win the love of Estella, a cold pretty girl, whom he firstly meets at the house of a rich lady living down town. In the novel, Dickens describes the growth of Pip from the time he is a boy to the time he is a man.

This thesis tries to expose the development of Pip's personality which seems to develop under the influences of some people around him. The people, in this study, are classified into Pip's family and environment.

To understand the issue of this study, I formulated three objectives: 1) To identify the characters in the novel who represent Pip's family and environment and give influences on the development of his personality; 2) To find out the influences of Pip's family and environment which lead Pip to develop his personality during the course of the story; and 3) To show Pip's personality development under the influences of his family and environment.

This thesis was an analytical study which used a library research. This study applied the psychological approach to help me analyze how the family and environment might influence Pip's personality, and analyze certain emotions which grew in Pip as the result of his interactions with his family and environment and which then contribute to the development of his personality. To help me analyze the characters who represent Pip's family and environment, I also used theories of characterization proposed by Perrine (1974:68-69) and by Little (1988:93).

The result of this study showed that Pip acquires emotion, such as fear, shame, guilt, and empathy which then contribute to his personality development after he spends his childhood with his family and associates with his environment. The timid and sensitive characteristics of Pip are the result of his sister's bad treatments. The changes of his attitudes and concerns are marked by his visit to the Satis House where he meets Miss Havisham and the pretty Estella. His interactions with Estella whom makes Pip ashamed of his being common lead Pip to shape his goal to become a gentleman which then causes him to be a selfish and snobbish person whose concern is only for appearance and wealth. In the end, however, Pip learns from a convict, whom he abhors in the first place, that judging people from their appearance and wealth is incorrect. It then leads Pip to become an altruistic person whose concern is for others.

The study concludes that Pip, the main character, in Dickens' *Great Expectations* indeed undergoes changes in his personality during the course of the story. The roles of the minor characters in the story --that in this study I classifies into Pip's family and environment--, are really significant for the development of Pip's personality. The emotions that Pip acquires from some characters around him lead him to have new thoughts and values, and develop new attitudes which then make his personality develop.

ABSTRAK

Hesthi Herusatoto, 1999: **THE INFLUENCES OF FAMILY AND ENVIRONMENT ON PIP'S PERSONALITY DEVELOPMENT IN DICKENS' GREAT EXPECTATIONS.** Yogyakarta : Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Great Expectations merupakan salah satu novel karya Charles Dickens yang bercerita tentang kisah seorang anak laki-laki bernama Philip "Pip" Pirip yang mempunyai harapan-harapan besar. Pip berhasrat untuk mengubah hidupnya yang sederhana dan menjadi seorang 'gentelman'. Ia berpikir bahwa dengan menjadi seorang 'gentelman' yang menurutnya adalah seorang yang kaya dan betpenampilan baik, maka ia akan dapat mendapatkan cinta Estella, seorang gadis cantik tapi berwatak kurang ramah, yang pertama kali ditemuinya di rumah seorang wanita kaya yang tinggal di kota. Dalam novel ini, Dickens menceritakan kehidupan Pip sejak masa kanak-kanak hingga dewasa.

Mengenai Pip yang merupakan karakter utama dalam novel ini, penulis mendapati bahwa Pip tidak hanya berubah fisiknya tetapi juga mentalnya. Penulis mendapati bahwa dalam alur cerita ini, Pip mengalami perubahan pada kepribadiannya.

Skripsi ini berusaha untuk mengungkapkan perubahan kepribadian Pip yang tampaknya berubah karena pengaruh dari orang-orang di sekitarnya. Dalam studi ini, orang-orang di sekitar Pip tersebut dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu orang-orang dalam keluarga Pip dan orang-orang di luar lingkungan keluarga Pip.

Untuk membahas pokok permasalahan dalam studi ini, penulis merumuskan tiga tujuan :1) Mengidentifikasi karakter-karakter dalam novel *Great Expectations* yang berperan sebagai keluarga Pip dan sebagai orang-orang yang berada di luar lingkungan keluarga Pip, yang mempunyai peranan dalam perubahan kepribadian Pip; 2) Mengetahui pengaruh Pengaruh keluarga Pip dan orang-orang di luar lingkungan keluarga Pip yang menyebabkan kepribadian Pip berubah; 3) Menunjukkan perubahan kepribadian Pip yang berubah karena pengaruh keluarganya dan orang-orang di luar lingkungan keluarganya.

Skripsi ini adalah sebuah studi analisis yang menerapkan metode kepustakaan. Penulis menggunakan pendekatan psikologi untuk menganalisa bagaimana keluarga dan orang-orang di luar lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kepribadian Pip. Selain itu, studi ini juga menggunakan beberapa teori psikologi untuk menganalisa emosi-emosi yang muncul dalam diri Pip setelah dia berhubungan dengan keluarganya dan orang-orang di sekitarnya. Analisa emosi-emosi tersebut dianggap perlu karena emosi-emosi yang dialami Pip tersebut mempunyai peranan dalam perubahan kepribadiannya. Dalam studi ini, penulis juga menggunakan teori tentang penokohan milik Perrine (1974:68-69) dan milik Little (1988:93) untuk menganalisa karakter-karakter yang mempunyai peranan sebagai keluarga Pip and orang-orang di luar keluarga Pip.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa Pip memperoleh rasa takut, malu, bersalah, dan rasa empati akibat dari interaksinya dengan keluarganya dan orang-orang di luar lingkungan keluarganya. Karena perasaan-perasaan tersebut Pip kemudian berubah kepribadiannya. Pip menjadi seorang yang sensitive dan mudah takut karena perlakuan buruk dari kakaknya. Perubahan sikap dan pandangan hidup Pip ditandai dengan kunjungannya ke *Satis House* dimana dia bertemu Nona Havisham dan si cantik Estella. Perkenalannya dengan Estella mengakibatkan Pip malu akan kehidupannya yang sederhana. Karena perasaan malu tersebut, Pip kemudian berhasrat untuk menjadi seorang 'gentelman'. Hal ini menyebabkan Pip menjadi orang yang egois, angkuh, dan

hanya peduli pada penampilan dan kekayaan. Namun pada akhirnya, Pip belajar dari seorang narapidana yang pada mulanya dipandang jijik olehnya bahwa menilai seseorang dari penampilan dan kekayaannya adalah hal yang salah. Dari situlah Pip kemudian menjadi seorang yang suka mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingannya sendiri.

Dari hasil studi ini disimpulkan bahwa Pip, tokoh utama dalam novel *Great Expectations* karya Charles Dickens, mengalami perubahan pada kepribadiannya seiring dengan jalannya cerita. Beberapa karakter pendukung dalam novel tersebut memegang peranan sangat penting dalam perubahan kepribadian Pip. Dari interaksi dengan beberapa karakter pendukung tersebut –yang di dalam studi ini dibedakan menjadi kelompok orang-orang dalam keluarga Pip dan orang-orang di luar lingkungan keluarga Pip–, Pip memperoleh emosi-emosi baru yang menyebabkannya mempunyai pandangan dan nilai-nilai baru, menyebabkan kelakuaninya berubah, dan merubah kepribadiannya.